

ABSTRAK

Swamedikasi bertujuan untuk mengobati penyakit ringan seperti contoh diare tanpa perlu mendapat saran atau resep dari dokter. Namun penggunaan obat secara mandiri bisa menyebabkan ketidakrasionalan karena beberapa faktor sehingga pengobatan yang dilakukan kurang efektif. Penelitian ini bertujuan untuk menilai apakah mahasiswa non-kesehatan kampus III Universitas Sanata Dharma sudah benar dan baik dalam melakukan swamedikasi terkait pengobatan diare. Jenis penelitian ini bersifat observasional analitik dan pendekatan yang digunakan adalah *cross-sectional*. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner yang sudah melewati uji validitas, uji reliabilitas, dan uji pemahaman Bahasa. Analisis data yang akan dilakukan adalah analisis univariat dan analisis bivariat dan hasil yang diperoleh akan ditunjukkan dalam bentuk tabel. Pengetahuan responden mengenai swamedikasi diare yang rasional 4,7% (17 responden) yang masuk ke dalam kategori “Baik”, 80,4% (291 responden) yang masuk ke dalam kategori “Sedang”, dan 14,9% (54 responden) masuk dalam kategori “Buruk”. Sedangkan tindakan responden mengenai swamedikasi diare yang rasional 1,1% (4 responden) masuk ke dalam kategori “Sangat Baik”, 50% (181 responden) masuk ke dalam kategori “Baik”, 48,6% (176 responden) masuk ke dalam kategori “Kurang” dan 0,2% (1 responden) yang masuk ke dalam kategori “Sangat Kurang”. Kesimpulan pada penelitian ini sebagian mahasiswa mampu melakukan swamedikasi diare dengan rasional dengan melihat pengetahuan dan tindakan yang dilakukan ketika melakukan pengobatan diare.

Kata Kunci : Swamedikasi, Diare, Pengetahuan, Kerasionalan.

ABSTRACT

Self-medication aims to treat minor illnesses such as diarrhea without needing advice or a prescription from a doctor. However, independent use of medication can cause irrationality due to several factors, making the treatment less effective. This study aims to assess whether non-health students at campus III, Sanata Dharma University are correct and good at carrying out self-medication regarding diarrhea treatment. This type of research is analytical observational and the approach used is cross-sectional. The instrument used is a questionnaire that has passed validity tests, reliability tests and language comprehension tests. The data analysis that will be carried out is univariate analysis and bivariate analysis and the results obtained will be shown in tabular form. Respondent's knowledge regarding rational self-medication for diarrhea was 4.7% (17 respondents) in the "Good" category, 80.4% (291 respondents) in the "Medium" category, and 14.9% (54 respondents) falls into the "Bad" category. Meanwhile, 2.4% (9 respondents) of respondents' actions regarding rational diarrhea self-medication were in the "Very Good" category, 96.7% (350 respondents) were in the "Good" category, 0.8% (3 respondents) were in the "Good" category. into the "Poor" category and 0,2 % (1 respondent) fell into the "Very Poor" category. The conclusion of this research is that half of the students are able to self-medicate diarrhea rationally by looking at the knowledge and actions taken when treating diarrhea.

Keywords: Self-medication, Diarrhea, Knowledge, Rationality

